PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GALLERY WALK* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 25 TARAWEANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

NURPAIDA
920862060030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GALLERY WALK* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 25 TARAWEANG

Atas Nama Saudara :

Nama : Nurpaida

NIM : 920862060030

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., M.H	**AMRULLAH MAHMUD, S.Pd., M.Pd**

Diketahui oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A ZAM IMMAWAN ALAM. S.H., M.H.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Disahkan Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH.,MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua	: A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H	(.....)
Sekretaris	: Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd	(.....)
Penguji	: 1. Drs. H. Muhammad Zaid, M,Pd	(.....)
	2. Ahmad Yusuf, S.Pd.,M.Pd	(.....)
Pembimbing	: 1. A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H	(.....)
	2. Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

MOTTO

Teruslah bergerak, hingga kelelahan itu mengikutimu.

Teruslah berlari, hingga kebosanan itu mengejarmu

Teruslah berjalan, hingga keletihan itu letih bersamamu

Teruslah bertahan, hingga kefukuran itu menyertaimu.

Terulah berjaga, hingga kelesuan itu lesu itu menemanimu.

(KH.Rahmat Abdullah)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan selalu berusaha untuk menyusun skripsinya dan teruntuk ibunda dan ayahnda tercinta, terima kasih atas segala pengorbanan yang telah ibunda dan ayahanda lakukan yang senantiasa selalu ada suka maupun duka, selalu setia mendampingi , saat lemah tak bedaya yang selalu memanjatkan doa untuk ananda dalam setiap sujudnya. Terimakasih untuk semuanya hingga ananda bisa sampai pada titik yang sekarang ini, maaf untuk segala kehilafan dan dosa yang tanpa disengaja ananda melukai hati ibunda dan ayahanda mohon maaf yang sedalam-dalamnya. Terimakasih sebanyak-banyaknya karena tsk pernah bernti menyebut namaku dalam setiap do'a – do'anu.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Nurpaida
NPM	: 920862060030
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Pembelajaran *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kelas IV SDN 25 Taraweang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 09 September 2024

Yang membuat pernyataan



NURPAIDA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

ABSTRAK

Nurpaida, 2024. Pengaruh Model Pembelajaran *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 25 Taraweang.. Skripsi Dibimbing oleh A. Zam Immawan Alam dan Amirullah Mahmud. Program studi Pendidikan guru sekolah dasar STKIP Andi Matappa

Penelitian ini menelaah penggunaan model pembelajaran *gallery walk* sebagai model yang dapat membantu siswa dalam melakukan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar pada mata Pelajaran IPAS di SDN 25 Taraweng. *Gallery walk* merupakan model pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif sangat cocok digunakan pada pelajaran seperti IPAS.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan jenis penelitian kualitatif terhadap 20 subjek penelitian pada siswa kelas IV SDN 25 Taraweang. Pengumpulan data dengan menggunakan instrument hasil belajar melalui tes *pretest-postest*, observasi dan kuesioner angket. Analisis data menggunakan analisis data deskriptif dan analisis data inferensial, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan uji ngain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Hasil belajar pada mata pelajaran IPAS menggunakan model pembelajaran *gallery walk* yang dilakukan terhadap 20 siswa maka pembelajaran di katakan efektif jika siswa yang mendapat nilai tes 70 keatas mencapai minimal 85%. dengan menggunakan *a* 0,05.Jadi, dari perhitungan data yang mendapat nilai tes lebih besar nilai signifikansi uji normalitas non parametrik (Sig) adalah 1,79 > 0,05 jadi H0 diterima. Sehingga diduga bahwa model pembelajaran gallery walk pada mata Pelajaran IPAS efektif karena lebih dari 75%. di peroleh $t_{hitunng\ 0,000} > t_{tabel\ 0,05}$ maka hipotesis di terima Ha. Artinya untuk tingkat kepercayaan 95%, jadi tes hasil belajar pada mata pelajaran IPAS melalui model pembelajaran *gallery walk* siswa berpengaruh dan meningkat pada kelas IV di SDN 25 Taraweang.

Kata Kunci: *Gallery Walk*, Hasil Belajar dan IPAS

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

4. A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H dan Amrullah Mahmud.,S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing I dan II yang begitu sabar dan tulus meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan serta ilmu pengetahuan begitu banyak kepada penulis, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu melimpahkan segala kebaikan kepada Ibu dan Bapak Sekeluarga.
5. Seluruh Bapak Ibu Dosen dan Staf Tata Usaha STKIP Andi Matappa, yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendidik, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang tak ternilai selama di bangku kuliah. Hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan do'a yang setulus-tulusnya yang dapat penulis berikan. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan Bapak dan Ibu dosen.
6. Suriani, S.Pd Selaku Kepala Sekolah, SDN 25 Taraweang. Kartini, S.Pd Selaku guru kelas IV SDN 25 Taraweang, yang sangat memotivasi penulis, dan seluruh staf serta seluruh siswa kelas IV SDN 25 Taraweang atas segala pengertian dan kerjasamanya selama penulis melaksanakan penelitian.
7. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moral selama kuliah serta selalu memanjatkan Do'a yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
8. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2020 STKIP Andi Matappa Pangkep yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

9. Teman-teman HMPGSD dan beberapa organisasi internal kampus yang lain yang tidak bisa saya sebut semuanya yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada mereka semua. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, karena sebagai manusia biasa tentunya kita tidak luput dari kehilafan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi wawasan serta kesempatan dimasa mendatang. Aamiin……

Pangkajene, 2024

Penulis



NURPAIDA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

D. Hipotesis Penelitian 35

BAB III METODE PENELITIAN 36

A. Pendekatan dan Jenis penilitian 36

B. Variabel dan Desain Penelitian 37

C. Definisi Oprasional Variabel 38

D. Lokasi dan Waktu Penlitian 39

E. Populasi dan Sampel 40

F. Teknik Analisis Data 41

G. Instrumen Penelitian 44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 54

A. Hasil Penelitian 54

B. Pembahasan 67

BAB V PENUTUP 72

A. Kesimpulan 72

B. Saran 74

DAFTAR PUSTAKA 75

LAMPIRAN 77

RIWAYAT HIDUP 84

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

Tabel 4.10 Uji Normalitas Hasil Belajar IPAS Siswa Sebelum dan Sesudah 63

Tabel 4.11 Uji t 64

Tabel 4.12 Uji f 64

Tabel 4.13 Uji Ngain 66

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	34
Gambar 2.2	Variabel Dependet	37
Gambar 4.1	Diagram Ketuntasan	59
Gambar 4.2	Diagram Ketuntasan	61

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : PERANGKAT PEMBELAJARAN

A. Modul Ajar 78

B. Materi Pembelajaran 78

C. Lembar Kerja Peserta Didik 78

D. Soal Pretest-Postest 78

LAMPIRAN 2 : INSTRUMEN PENELITIAN

A. Kisis-kisi Instrumen Hasil Belajar 79

B. Rubrik Penilaian Hasil Belajar 79

C. Angket 79

D. Lembar Observasi Guru 79

E. Lembar Observasi Siswa 79

LAMPIRAN 3 : DATA HASIL PENELITIAN

A. Daftar Hadir Siswa Kelas IV 80

B. Nilai Pretest-Postest Siswa 80

C. Rekap Nilai Angket Siswa 80

D. Lembar Observasi Guru 80

E. Lembar Observasi Siswa 80

F. Hasil Teknik Analisis Data 80

G. Hasil Analisis Inferensial SPSS 80

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

LAMPIRAN 4 : FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

A. Format Validasi Modul Ajar 81

B. Format Validasi Lembar Kerja Peserta Didik 81

C. Format Validasi Lembar Tes Hasil Belajar 81

D. Format Validasi Lembar Observasi Keterlasanaan Pembelajaran 81

LAMPIRAN 5 : PERSURATAN

A. Surat Keterangan (SK) Pembimbing 82

B. Surat Keterangan Perbaikan Proposal 82

C. Catatan Perbaikan Ujian Proposal 82

D. Surat Keterangan Validasi 82

E. Surat Keterangan (SK) Penelitian 82

F. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian 82

LAMPIRAN 6 : DOKUMENTASI 83

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jenjang pendidikan sekolah memiliki banyak metode dan model pembelajaran yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa/siswi di sekolah. Hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru selama periode tertentu. Tujuan pembelajaran dianggap tercapai apabila siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar dapat diketahui setelah guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa. Penilaian hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris. Ranah kognitif merupakan ranah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran (Benyamin Bloom dalam Sudjana, 2020).

IPAS memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan intelektual siswa. Pelajaran ini tidak hanya mengajarkan fakta-fakta ilmiah, tetapi juga melibatkan proses berpikir analitis, observasi, dan eksperimen. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPAS dapat merangsang rasa ingin tahu dan kreativitas mereka, membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan global (Hayati, 2023).

Meskipun demikian, banyak siswa menghadapi berbagai permasalahan dalam memahami pelajaran IPAS. Beberapa di antaranya termasuk kurangnya sarana pembelajaran yang memadai, metode pengajaran yang kurang interaktif, dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

kurangnya pemahaman guru terhadap kebutuhan individu siswa. Seringkali, kurikulum yang padat dan tekanan untuk mencapai hasil ujian yang tinggi membuat siswa cenderung mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep IPA yang kompleks (Artati, 2023).

> Menurut Hamkah (2020:45) mengemukakan bahwa dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk bergerak secara bebas dan berdiskusi dengan rekan sekelompok, model ini menciptakan lingkungan yang dinamis dan mendukung pengembangan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Partisipasi aktif ini berpotensi merangsang minat siswa terhadap IPAS, menciptakan atmosfer yang membangun semangat belajar yang positif.

Selain itu, ketidak mampuan siswa untuk mengaitkan konsep-konsep IPA dengan kehidupan sehari-hari juga menjadi hambatan. Pengajaran IPAS yang tidak relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari dapat menyulitkan siswa untuk menginternalisasi materi pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya upaya lebih lanjut untuk mengembangkan metode pengajaran yang menarik dan aplikatif sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat konsep-konsep IPAS.

Keterlibatan aktif guru Dalam mengatasi permasalahan ini ialah dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang inspiratif dan mendukung menjadi krusial. Guru perlu menerapkan metode pengajaran yang menarik, seperti eksperimen praktis, diskusi kelompok, dan penerapan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, pemberian dukungan tambahan untuk siswa yang mengalami kesulitan serta penyesuaian kurikulum untuk lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran IPAS.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

Salah satu model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPA adalah model pembelajaran gallery walk . Model pembelajaran Gallery walk merupakan model pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa dalam kegiatan berkelompok untuk mengamati dan menganalisis informasi yang disajikan dalam bentuk poster, gambar, atau kartu. Hasil belajar merupakan hal yang penting dalam pembelajaran, baik itu hasil yang dapat diukur secara langsung dengan angka maupun hasil belajar yang dapat dilihat pada penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu ciri ketidak berhasilan pembelajaran ditandai oleh peserta didik yang cenderung hanya menghafal.

Menurut Saefuddin dan Ika (2019:155) mengemukan bahwa model pembelajaran *Gallery Walk* ini dapat memotivasi peserta didik untuk berlomba membuat hasil karya sekreatif mungkin dan dapat diapresiasikan oleh guru atau teman-teman, baik secara individual maupun kelompok. Menurut Silberman (2018:274) menjelaskan bahwa model pembelajaran *Gallery Walk* (galeri belajar) merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingatkan apa yang telah dipelajari selama ini. Pameran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan produk, karya atau gagasan kepada khalayak ramai. Sedangkan *walk* artinya berjalan, melangkah. Dilihat dari istilahnya *gallery* berarti pameran untuk memperkenalkan produk, karya atau gagasan kepada masyarakat umum sedangkan *walk* artinya berjalan. Untuk itu *gallery walk* disebut juga *gallery* berjalan atau *gallery* belajar (Nining dan Mistina 2018:100).

Selain itu, model *Gallery walk* juga dikenal sebagai sarana yang efektif untuk melatih keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa. Ketika

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

saling berbagi pengetahuan dan pemahaman mereka. Hal ini dapat membantu siswa untuk memahami konsep IPAS secara lebih visual dan menarik.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas serta masih terjadinya inkonsistensi penelitian terkait dengan pengaruh penerapan pembelajaran *Gallery walk* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Gallery walk* Menggunakan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 24 Taraweang"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah tersebut maka peneliti merumuskan masalah pada peneliti ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Hasil Belajar IPAS Sebelum dan Sesudah Diterapkan Model Pembelajaran *Gallery walk* Pada Siswa Kelas IV SDN 25 Taraweang?
2. Apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran *Gallery walk* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SDN 25 Taraweang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, berikut adalah tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Hasil Belajar IPAS sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Gallery walk* pada Siswa Kelas IV SDN 24 Taraweang.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Gallery walk* terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SDN 24 Taraweang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan kajian penelitian yang relevan bagi para peneliti yang lain, baik yang berkaitan dengan penelitian lanjutan atau pengembangan maupun penelitian sejenis yang bersifat memperluas atau memperdalam.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi: Guru: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Model Pembelajaran *Gallery Walk*

Model pembelajaran *Gallery walk* (pameran berjalan) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1990. Model pembelajaran ini dapat diterapkan di berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan. Dalam model pembelajaran *gallery walk* , siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok diberikan tugas untuk membuat suatu produk atau karya, misalnya peta konsep, poster, diagram, atau model. Produk atau karya tersebut kemudian dipajang di dinding kelas (Sari, 2019).

Setelah itu, siswa diajak untuk berjalan mengelilingi kelas untuk melihat produk atau karya kelompok lain. Siswa diberikan waktu untuk membaca, memahami, dan memberikan komentar atau tanggapan terhadap produk atau karya tersebut. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian, sehingga setiap siswa memiliki kesempatan untuk melihat produk atau karya semua kelompok (Pancawati, 2022)

a. Karakteristik

Gallery walk adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang melibatkan peserta didik untuk berkeliling melihat hasil karya atau

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

presentasi dari peserta didik lainnya. Model pembelajaran ini dapat digunakan untuk berbagai mata pelajaran dan tingkatan kelas.

Karakteristik *Gallery walk* yang paling menonjol adalah sebagai berikut:

1) Interaktif

Gallery walk merupakan model pembelajaran yang interaktif, karena peserta didik didorong untuk saling berinteraksi dengan hasil karya atau presentasi dari peserta didik lainnya. Peserta didik dapat saling berdiskusi, memberikan komentar, atau mengajukan pertanyaan.

2) Kolaboratif

Gallery walk juga merupakan model pembelajaran kolaboratif, karena peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas atau menjawab pertanyaan. Peserta didik harus bekerja sama untuk memahami hasil karya atau presentasi dari peserta didik lainnya.

3) Fleksibel

Gallery walk dapat disesuaikan dengan berbagai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran ini dapat digunakan untuk berbagai mata pelajaran, seperti matematika, bahasa Indonesia, sains, dan sosial. *Gallery walk* juga dapat digunakan untuk berbagai tingkatan kelas, mulai dari kelas rendah hingga kelas tinggi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

b. Fungsi

Model pembelajaran *Gallery walk* memiliki beberapa fungsi, antara lain (Manik, 2019):

1) Meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran
2) Meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa
3) Meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah
4) Meningkatkan kemampuan siswa untuk bekerja sama

c. Aspek

Menurut Pancawati, (2022) Aspek-aspek model pembelajaran *Gallery walk* dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

1) Tujuan

   Tujuan utama model pembelajaran *Gallery walk* adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Model ini juga dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, berkomunikasi, dan bekerja sama.

2) Karakteristik

   Model pembelajaran *Gallery walk* memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

   a) Berbasis kelompok. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil.
   b) Interaktif. Siswa didorong untuk berinteraksi dengan hasil kerja kelompok lain.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

Matematika dengan implikasi terhadap kemampuan pengolahan informasi siswa, yang mana siswa yang dibelajarkan dengan model Group Investigation berbantuan *Gallery walk* berusaha memperoleh data secara kooperatif, lalu menyusun data tersebut, menyajikan dalam berbagai bentuk penyajian data, dan mempresentasikan data tersebut. Sehingga, mengembangkan keterampilan mengolah informasi.

5. Istiana, N., & Mintohari, M. (2018). Pengaruh Metode *Gallery walk* terhadap Hasil Belajar IPA Materi Zat Tunggal dan Campuran Siswa Kelas V SDN Wiyung 1 Surabaya (Doctoral dissertation, State University of Surabaya). Hasil penelitian menunjukkan penggunaan metode *Gallery walk* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif dan psikomotor siswa. Perhitungan uji t-test dengan menggunakan SPSS 25 menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 yaitu 0,006. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode *Gallery walk* terhadap hasil belajar siswa.

C. Kerangka Pikir

Metode pembelajaran "*gallery walk* " adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam pengamatan dan refleksi kolektif terhadap serangkaian materi atau proyek yang dipajang di sekitar ruang kelas atau area tertentu. Siswa bergerak secara bebas dari satu display ke display lainnya, memeriksa informasi yang dipresentasikan, dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok untuk membahas temuan atau pertanyaan yang muncul. Dalam konteks ini, *Gallery walk* dapat dianggap

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

sebagai suatu bentuk pembelajaran kolaboratif yang mempromosikan interaksi aktif siswa dengan konten pembelajaran (Istiana, 2016).

Pendekatan pembelajaran, di sisi lain, merujuk pada suatu metode pengajaran yang menekankan pada pengamatan, eksperimen, dan penyelidikan ilmiah sebagai landasan utama dalam pembelajaran.

Sementara itu, hasil belajar mencakup pencapaian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Ini dapat mencakup pemahaman konsep, penerapan keterampilan, dan perkembangan sikap atau nilai tertentu. Hasil belajar dapat diukur melalui berbagai metode evaluasi, termasuk ujian, proyek, dan penugasan.

Hubungan antara metode pembelajaran *gallery walk* dan pendekatan pembelajaran saintifik dapat dijelaskan sebagai sebuah sinergi kompleks di mana ketiga elemen tersebut saling memengaruhi dan memperkaya satu sama lain. *Gallery walk* memberikan kesempatan bagi siswa untuk secara aktif terlibat dalam proses pengamatan dan refleksi, sejalan dengan prinsip-prinsip pembelajaran saintifik yang mendorong eksplorasi dan pengalaman langsung. Melalui interaksi aktif dengan materi yang dipajang, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan keterampilan berpikir kritis yang sesuai dengan tujuan pembelajaran saintifik (KARO, 2019)

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Musfirah Hayati (2021) yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Gallery walk* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil

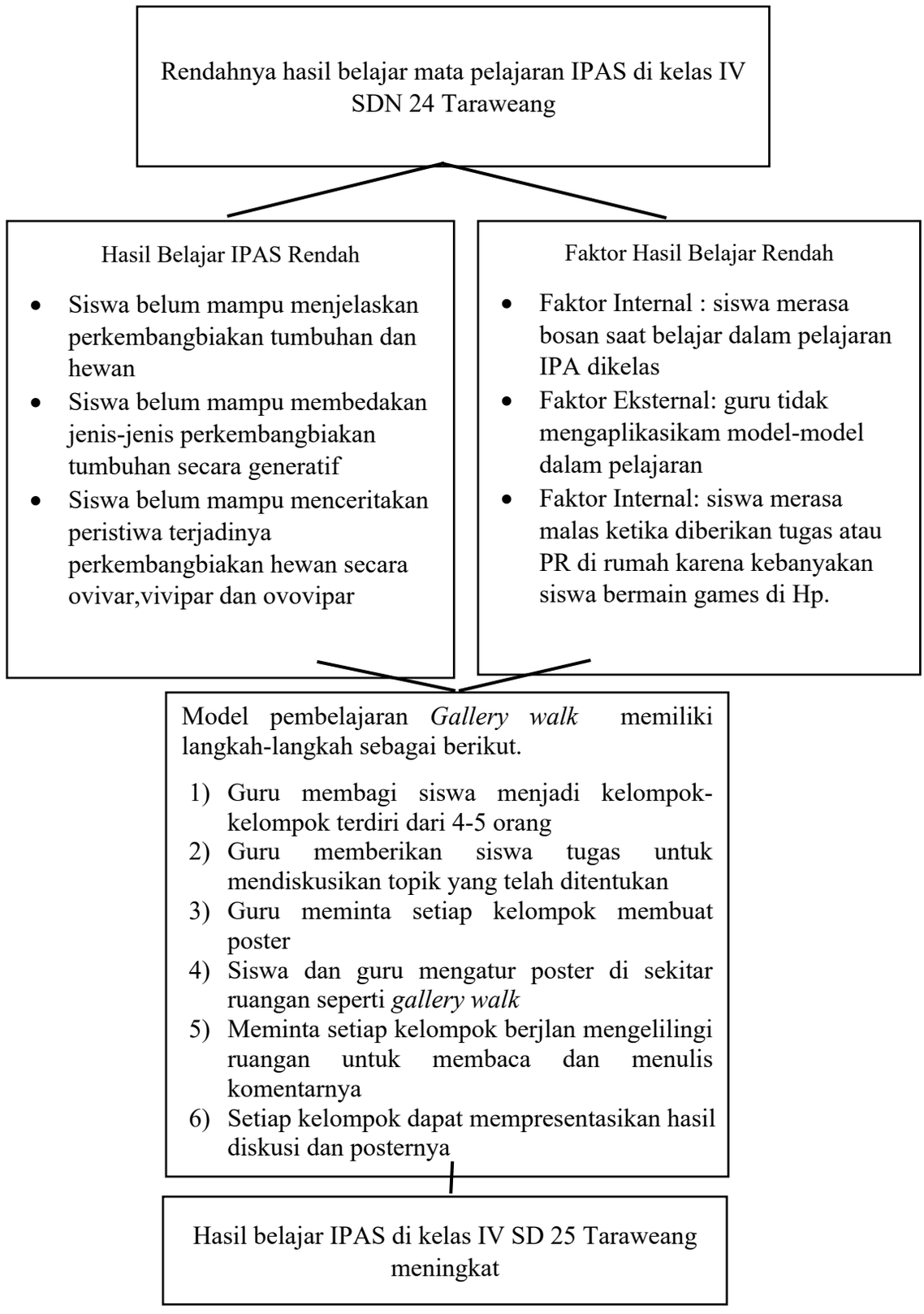
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

belajar IPA siswa. Hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *Gallery walk* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian di atas juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ika Nurul Hikmah (2017) yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Gallery walk* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *Gallery walk* lebih mampu berpikir kritis dalam memecahkan masalah IPA.

Namun hasil penelitian berbeda pernah dilakukan olej Hayati (2021) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada pretest dan posttest. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Gallery walk* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV. Berdasarkan penjelaskan diatas maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis penelitian
    a. H0: Tidak terdapat pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Gallery walk* pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SDN 25 Taraweang
    b. Terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Gallery walk* Pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SDN 25 Taraweang
2. Hipotesis Saintifik
    a. H0: Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *Gallery walk* tidak berbeda secara signifikan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional.
    b. H1: Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *Gallery walk* berbeda secara signifikan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen diartikan sebagai pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, artinya memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat. (Sugiyono 2017:8) bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengaju hipotensis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen semu (Quasi Experiment Research). Menurut Sugiyono (2017:114) menyatakan bahwa Eksperimen semu merupakan jenis penelitian untuk memperoleh informasi yang diperoleh dengan eksperimen dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol semua variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuasi eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan berapa besar pengaruh model *Gallery Walk* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SDN 25 Taraweang.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel sebagai acuan dalam pengematan, yaitu:

a. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen atau biasa disebut variabel (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *gallery walk.*

b. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen atau biasa disebut variabel (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 25 Taraweang. Paradigma dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut

O_1 X O_2

(Sugiyono,2017:114).

Keterangan : O_1 = nilai pretest (sebelum diberi diberikan perlakuan)

O_2 = nilai posttest (setelah diberi diberikan perlakuan)

Suatu kelompok tanpa diberikan perlakuan (O_1) yang diawali dengan pretest, kemudian diamati dan diberikan perlakuan (O_2) akibat dari perlakuan itu dengan cara melakukan pengukuran *posttest* terhadap variabel tergantung

a. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *One Grroup pre test-post test Design*, yaitu hanya satu kelompok eksperimen yang pengambilan sampelnya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

dilakukan secara random dan tidak dilakukan kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberikan perlakuan.

Pada awal dan akhir pertemuan dalam penelitian ini kelompok eskperimen diberi soal *pretest-posstest* yaitu tes tertulis untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Sampel	Sebelum	Perlakuan	Sesudah
Eksperimen	O_1	X	O_2

Sumber: Sugiyono (2017)

Keterangan:

X : Treatment (kelas yang diberi treatment yaitu penggunaan model pembelajaran *gallery walk*

O_1 : Kelompok eksperimen diobservasi dengan *Pretest* untuk mengetahui hasil belajar sebelum.

O_2 : Hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *gallery walk*

C. Definisi Operasional Variabel

Adapun yang menjadi definisi operasional dari masing-masing variable dalam penelitian ini adalah:

a. Model Pembelajaran *Gallery Walk*

Model pembelajaran *gallery walk* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dilakukan siswa untuk tes *pretest-postest* yang dilakukan pada kelas eksperimen agar melihat perbedaa sebelum menggunakan model

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

gallery walk dan sesudah menerapkan model *gallery walk* pada pembelajaran IPAS factor penyebabnya yaitu siswa merasa bosan dalam belajar, siswa hanya banyak meluangkan waktu saat bermain games.

b. Hasil Belajar IPAS

Hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar dapat diketahui setelah guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa. Adapun hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris. Ranah kognitif merupakan ranah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran dengan menggunakan model pelajaran *gallery walk* dalam belajar hasil belajar IPAS siswa dapat meningkat.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 25 Taraweang Kel. Bori Appaka, Kec. Labbakang, Kab. Pangkep. Waktu Penelitian Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024-2025.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diteliti. Dengan kata lain, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

kemudian ditarik kesimpulannya, jumlah populasi yaitu sebanyak 140 siswa diantaranya kelas I 26 orang, kelas II 24 orang, kelas III 15 orang, kelas IV 20 orang, kelas V 26 orang dan kelas VI 22 orang.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 25 Taraweang sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tabel Populasi

No	Kelas	Jumlah siswa
1	I	26 Orang
2	II	24 Orang
3	III	15 Orang
4	IV	20 Orang
5	V	26 Orang
6	VI	22 Orang
	Jumlah	140 Orang

(Daftar jumlah siswa kelas, I-VI SDN 25 Taraweang)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada semua populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Selanjutnya menurut Sugiyono (2004:73) "teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel", (Heridiansyah, 2013).

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara Sampling Purposive. Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016: 85). Alasan menggunakan Teknik purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generilisasi. Maka pengambilan sampel dilakukan berdasarkan penilian peneliti adalah seluruh kelas IV SD Negeri 25

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

Taraweang yang berjumlah 20 siswa, alasan memilih kelas IV karena hanya kelas IV yang mengalami hasil belajar IPAS yang rendah setelah melakukan observasi kemampuan kognitif siswa kurang dari nilai rata-rata KKM yaitu 70..

Tabel 3.3 Jumlah Sampel

Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
IV	Laki-laki	9 Orang
	Perempuan	11 Orang
	Jumlah	**20 Orang**

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa informasi yang berkaitan dengan subjek yang diteliti yaitu data tentang aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas siswa adalah suatu bentuk lembaran dalam mengamati aktivitas siswa yang dilakukan didalam ruangan selama proses pembelajaran berlangsung yang kemudian diberikan nilai yang biasanya dimulai dari 0 sampai 5 sesuai dengan pendapat pengamat. Aktivitas belajar siswa terhadap pembelajaran IPAS dengan menggunakan Model pembelajaran *Gallery walk* berpengaruh jika proses hasil belajarnya mencapai kriteria aktif

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS siswa pada materi Perkembangbiakan tumbuhan dan hewan pada tahun pelajaran 2024/2025. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner atau angket, tes, dan dokumentasi.

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 09 September sampai tanggal 13 September 2024 pada semester ganjil di kelas IV SDN 25 Taraweang. Penelitian ini dilakukan selama 5 kali pertemuan, dimana pada pertemuan pertama dengan pemberian tes awal atau *pretest* kepada siswa. Pada pertemuan kedua sampai ke empat pemberian materi pembelajaran kepada siswa dengan materi pembahasan perkembangbiakan tumbuhan dan hewan dan pertemuan ke lima pemberian tes akhir atau *posttest*.

1. Deskripsi Instrumen Data

a. Uji Validitas

Soal yang telah diujicobakan kepada 20 siswa dengan signifikan 5% dilakukan analisis validitas butir soal dengan membandingkan nilai rxy dengan nilai r_{tabel} 0,423. Adapun hasil validitas butir soal dapat dilihat pada tabel 4.1

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Butir Soal

No. Butir Soal	R_{xy}	R_{tabel}	Kriteria
1	0,513	0,444	Valid
2	0,530	0,444	Valid
3	0,501	0,444	Valid
4	0,540	0,444	Valid
5	0,701	0,444	Valid
6	0,434	0,444	Valid
7	0,813	0,444	Valid
8	0,599	0,444	Valid
9	0,434	0,444	Valid
10	0,633	0,444	Valid
11	0,434	0,444	Valid
12	0,512	0,444	Valid
13	0,482	0,444	Valid
14	0,737	0,444	Valid
15	0,442	0,444	Valid
16	0,450	0,444	Valid
17	0,450	0,444	Valid
18	0,564	0,444	Valid
19	0,768	0,444	Valid
20	0,654	0,444	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrument penelitian dengan menggunakan *SPSS versi 27.* Adapun soal tes hasil belajar dinyatakan valid semua.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 27.* Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 27*, diperoleh hasil uji reliabilitas tes hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

0,876	20	

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrument penelitian dengan menggunakan *SPSS versi 27* dapat dilihat pada tabel diatas diperoleh nilai reliabilitasnya 0,876. Nilai ini termasuk kategori reliabilitas tinggi.

2. Deskriptif Hasil Penelitian

a. Analisis data hasil belajar IPAS siswa

Data hasil belajar siswa kelas IV SDN 25 Taraweang yang berjumlah 20 siswa pada materi perkembangbiakan tumbuhan dan hewan dengan menggunakan model pembelajaran *gallery walk* diperoleh hasil belajar sesuai dengan instrument. Adapun hasil deskriptif tes hasil belajar seperti pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3 Statistik Skor Hasil Belajar IPAS Siswa

Statistik	Pre-test	Post-test
Jumlah Sampel	20	27
Skor Ideal	100	100
Rata-rata	46,75	90,50
Median	50,00	90,00
Modus	35	85
Standar deviasi	14,075	7,592
Variansi	198.92	36,846
Rentang skor	45	20
Nilai minimum	20	80
Nilai maksimum	65	100
Jumlah keseluruhan	935	1810

(Sumber: Hasil Analisis Data 2024)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

sebelum mengikuti mata pelajaran IPAS menggunakan model pembelajaran *gallery walk* diperoleh skor rata-rata 46,75 dari skor ideal 100 dengan standar deviasi 14,075 skor minimum yang diperoleh siswa adalah 20 dan skor maksimum yang diperoleh siswa adalah 65 dengan rentang skor 40. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa sesudah mengikuti pelajaran IPAS menggunakan model pembelajaran *gallery walk* adalah 90,50 dengan modus 85 atau merupakan nilai yang paling banyak diperoleh, sedangkan nilai median menunjukkan angka 80 yang menunjukkan nilai tengah yang diperoleh siswa artinya setengah dari jumlah sampel memperoleh nilai 80 keatas dan setengahnya lagi memperoleh nilai 90 kebawah.

Selanjutnya jika hasil data *pretest d*an *posttest* tersebut pada tabel 4.3 dikelompokkan kedalam beberapa kategori nilai, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar IPAS Siswa Sebelum Diajar Menggunakan Model Pembelajaran *gallery walk*

Interval Skor	Kategori	*PRETEST*	
		Frekuensi	Persentase %
<34	Sangat Rendah	8	40,00
35-54	Rendah	10	50,00
55-64	Sedang	3	10,00
65-84	Tinggi	0	0
85-100	Sangat Tinggi	0	0
Total		20	100

(Sumber: Hasil Analisis 2024)

Berdasarkan data tabel 4.4 dapat dilihat bahwa terdapat 8 orang siswa memperoleh nilai sangat rendah dibawah 34 (40,00%), dan 10 orang siswa yang memperoleh nilai rendah pada rentang 35-54 (50,00%), tidak ada siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

yang memperoleh nilai sedang pada rentang 55-64 (0%), tidak ada siswa yang memperoleh nilai tinggi pada rentang nilai 65-84 (0%), dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai sangat tinggi pada rentang 85-100 (0%).

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar IPAS Siswa Sesudah Diajar Menggunakan Model Pembelajaran *gallery walk* di paparkan pada tabel 4.5 dibawah ini..

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar IPAS Siswa Sesudah Diajar Menggunakan Model Pembelajaran *Gallery walk*

Interval Skor	Kategori	*POSTTEST*	
		Frekuensi	Persentase %
<34	Sangat Rendah	0	0
35-54	Rendah	0	0
55-64	Sedang	0	0
65-84	Tinggi	5	25,00
85-100	Sangat Tinggi	15	75,00
Total		20	100

(Sumber: Hasil Analisis 2024)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai sangat rendah dibawah 35 (0%), tidak ada siswa yang memperoleh nilai rendah pada rentang 35-54 (0%), tidak ada siswa yang memperoleh nilai nilai sedang pada rentang 55-64 (0%), terdapat 5 siswa yang memperoleh nilai tinggi pada rentang 65-84 (25,00%), terdapat 15 orang siswa yang memperoleh nilai sangat tinggi pada rentang 85-100 (75,00%).

Jika, nilai keseluruhan siswa pada *pretest* disesuaikan dengan KKM yang telah ditetapkan sekolah sebesar 70, maka diperoleh kategori ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV sebelum dan sesudah penerapan model

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

pembelajaran *gallery walk* sebagaimana pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sebelum Penerapan Model Pembelajaran *Gallery walk*.

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 ≤ Nilai < 70	Tidak tuntas	20	100
70 ≤ Nilai < 100	Tuntas	0	0
Jumlah		20	100

Dari tabel 4.6, terlihat bahwa siswa yang tidak tuntas mencapai 100% dan siswa yang tuntas hanya 0%. Hal ini disebabkan karena siswa mempunyai kemampuan pemahaman IPAS yang masih sangat rendah yang di sebabnkan oleh model pembelajaran guru yang di terapkan di dalam kelas kurang efektif dalam penyampaian materi sehingga hasil belajar siswa berada kategori rendah, maka dari itu perlu diterapkan model pembelajaran *gallery walk* untuk mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS.

Tabel 4.7 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sesudah Penerapan Pembelajaran *Gallery walk.*

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 ≤ Nilai < 70	Tidak tuntas	0	0
70 ≤ Nilai < 100	Tuntas	20	100
Jumlah		20	100

(Sumber: Hasil Analisis 2024)

Dari tabel 4.7, terlihat bahwa siswa yang tidak tuntas menunjukkan 0%, sedangkan siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan sebanyak 100%, sehingga dapat dikatakan bahwa pada pembelajaran IPAS setelah menggunakan model pembelajaran *gallery walk* pada siswa kelas IV SDN 24 Taraweang memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yakni 100% dari jumlah yang memperoleh nilai 80.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah di tentukan dalam penelitiann ini yaitu:

1) Model pembelajaran *gallery walk* siswa nilai pada *pretest* menunjukkan bahwa siswa di kelas IV kelas IV sangat rendah. Setelah diterapkannya model pembelajaran *gallery walk* menunjukkan bahwa nilai dari hasil *posttest* yang diberikan siswa memenuhi standar ketuntasan siswa dengan rata-rata memiliki nilai diatas dimana nilai postestnya siswa kelas IV berada pada kategori sangat tinggi.
2) Sebelum diajarkan materi IPAS terlihat bahwa siswa kurang memahami materi mengenai perkembangbiakan tumbuhan dan hewan sebelum diterapkannya model pembelajaran *gallery walk* sehingga nilai pada *pretest* menunjukkan bahwa siswa di kelas IV tidak memenuhi standar kriteria ketuntasan siswa dengan skor dibawah standar KKM dimana nilai pretestnya siswa kelas IV sangat rendah sedangkan pada hasil *posttest* setelah diterapkannya model pembelajaran *gallery walk* menunjukkan bahwa nilai dari hasil *posttest* yang diberikan siswa memenuhi standar ketuntasan siswa dengan rata-rata memiliki nilai diatas KKM dimana nilai postestnya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

siswa kelas IV berada pada kategori sangat tinggi sehingga benar adanya bahwa model pembelajaran *gallery walk* memiliki pengaruh yang baik terhadap hasil belajar sains materi perkembangbiakan tumbuhan dan hewan siswa kelas IV SDN 25 Taraweang.

3) Siswa dalam aktivitasnya fokus terhadap proses pembelajaran yang berlangsung, materi yang disampaikan bisa secara maksimal dan masuk ke dalam memori siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal dengan begitu siswa mudah mengerjakan soal yang telah di berikan oleh peneliti sehingga hasil belajar pada mata Pelajaran IPAS siswa meningkat.
4) Pengaruh penerapan model pembelajaran Gallery Walk mengalami hasil belajar yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata pretest yaitu sebesar 46,39 menjadi 83,47 pada nilai posttest. Maka terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa.
5) Pada pengujian independent sample t test diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 yang berarti Ha diterima Ho ditolak. Dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan nilai yang signifikan pada kelas eksperimen setelah diterapkan model *Gallery Walk* peningkatan hasil belajar sebesar 81%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran antara lain:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

1) Bagi Guru, hendaknya memberikan kesempatan lebih kepada siswa untuk mengembangkan hasil belajar IPAS dengan menggunakan media yang bervariasi, salah satunya dengan menggunakan media *gallery walk* yang dapat membuat siswa terlibat secara aktif dan tertarik mengikuti proses pembelajaran.
2) Bagi Siswa, hasil tes belajar IPAS sudah mencapai ketuntasan mengerjakan tes *postest* dalam mengikuti pembelajaran hendaknya dapat mempertahankan atau meningkatkan hasil belajar IPAS nya. Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan diharapkan lebih giat lagi untuk belajar.
3). Bagi Peneliti, berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini bahwa media *gallery walk* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

DAFTAR PUSTAKA

Artati, N. L. (2023). "Model Group Investigation Berbantuan *Gallery Walk* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Unit Penyusunan Data." Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran, 7(2).

Fauzan, F. A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperatif Learning Tipe *Gallery Walk* Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Mengenal Rasul Allah:Penelitian Kuasi Eksperimen Di Kelas 5 Sdn 161 Sukapura Bandung". *(Doctoral Dissertation, Uin Sunan Gunung Djati).*

Hayati, M. (2023). "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sdn 6 Bilacaddi Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar.

Istiana, N. &. (2016). "Pengaruh Metode *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Ipa Materi Zat Tunggal Dan Campuran Siswa Kelas V Sdn Wiyung 1 Surabaya" (Doctoral Dissertation, State University Of Surabaya).

Karo, E. B. (2019). "Pengaruh Metode *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd Negeri 040576 Tigabinanga Tahun Ajaran 2018/2019" (Doctoral Dissertation, Universitas Quality).

Kurniasari, E. F. (2017). "Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair And Share (Tps) Dengan Teknik *Gallery Walk* ." Journal Of Education Research And Evaluation, 1(2), 120-127.

Manik, Y. M. (2019). "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sma Negeri 1 Perbaungan." Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya, 7(2), 125-136.

Mariyaningsih, N. &. (2018). "Bukan Kelas Biasa: Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif." Cv Kekata Group.

Novira. (2022). "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku Kelas Iv Sd Negeri 050591 Padang Cermin Ta 2021/2022" (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Medan).

Pancawati, E. (2022). "Implementasi Metode Pembelajaran *Gallery Walk* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Ppkn Materi Kewenangan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

Lembaga-Lembaga Negara Menurut Uud Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Di Kelas X-1 Sman 4 Kota Bima Semester I Tahun Pelajaran 2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi), 2(1), 56-66.*

Rulviana, V. (2021). "Pengaruh Metode *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Tladan 2 Tahun Ajaran 2020/2021." Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya, 7(4), 19-24.

Sari, P. M. (2019). "Optimalisasi Pemahaman Konsep Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Dengan Metode *Gallery Walk* (Sebuah Studi Literatur)." Journal Of Educational Review And Research, 2(1), 69-76.

Sulastri, E. (2019). "9 Aplikasi Metode Pembelajaran." Guepedia.

Wahyuni, S. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sd Negeri 31 Maros Kecematan Turikale Kabupaten Maros.

Yogica, R. M. (2020). "Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran." Irdh Book Publisher.

Zebua, D. I. (2019). "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Kelas Xi-Ips Smas Pemda 2 Gunungsitoli." Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp), 2(2), 392-398.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

DAFTAR HADIR SISWA KELAS IV

No	Nama Siswa	Pertemuan				
		1	2	3	4	5
1	AL HAJRI	✓	✓	✓	✓	✓
2	ALIKA SHAQUEENA HUMAIRA	✓	✓	✓	✓	✓
3	ALIYA ASIZA	✓	✓	✓	✓	✓
4	AMIRULLAH	✓	✓	✓	✓	✓
5	APRILIA HUMAERAH SYAIFUL	✓	✓	✓	✓	✓
6	ARGA	✓	✓	✓	✓	✓
7	ARSYAM IBRAHIM	✓	✓	✓	✓	✓
8	ASYRAF ZAIDAN	✓	✓	✓	✓	✓
9	FEBRINA YUDIAS TIWI	✓	✓	✓	✓	✓
10	FITRI	✓	✓	✓	✓	✓
11	GUNAWAN. F	✓	✓	✓	✓	✓
12	HAIKAL	✓	✓	✓	✓	✓
13	JUMA EDI	✓	✓	✓	✓	✓
14	M. ALFATIR	✓	✓	✓	✓	✓
15	M. PIGRAM	✓	✓	✓	✓	✓
16	MUH. AZRIL	✓	✓	✓	✓	✓
17	MUH. JAMAL	✓	✓	✓	✓	✓
18.	NURUL INDAH SARI	✓	✓	✓	✓	✓
19.	PUTRI	✓	✓	✓	✓	✓
20.	RAHMADANI	✓	✓	✓	✓	✓

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

HASIL ANALISIS DATA HASIL BELAJAR

KELAS IV SDN 25 TARAWEANG

No	Nama Siswa	Nilai		Nilai	Kategori
		Pretest	Kategori	*Posttest*	
1	AL HAJRI	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
2	ALIKA SHAQUEENA HUMAIRA	50	Tidak Tuntas	85	Tuntas
3	ALIYA ASIZA	55	Tidak Tuntas	95	Tuntas
4	AMIRULLAH	55	Tidak Tuntas	95	Tuntas
5	APRILIA HUMAERAH SYAIFUL	50	Tidak Tuntas	100	Tuntas
6	ARGA	65	Tidak Tuntas	80	Tuntas
7	ARSYAM IBRAHIM	50	Tidak Tuntas	85	Tuntas
8	ASYRAF ZAIDAN	60	Tidak Tuntas	95	Tuntas
9	FEBRINA YUDIAS TIWI	40	Tidak Tuntas	90	Tuntas
10	FITRI	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
11	GUNAWAN. F	40	Tidak Tuntas	95	Tuntas
12	HAIKAL	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
13	JUMA EDI	30	Tidak Tuntas	90	Tuntas
14	M. ALFATIR	35	Tidak Tuntas	85	Tuntas
15	M. PIGRAM	30	Tidak Tuntas	100	Tuntas
16	MUH. AZRIL	20	Tidak Tuntas	100	Tuntas
17	MUH. JAMAL	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
18	NURUL INDAH SARI	65	Tidak Tuntas	100	Tuntas
19	PUTRI	25	Tidak Tuntas	85	Tuntas
20	RAHMADANI	65	Tidak Tuntas	80	Tuntas
	Jumlah	**935**		**1810**	

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

HASIL NILAI ANGKET SISWA

No	Sampel	Pernyataan																			JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AH	4	4	2	4	4	2	4	4	3	2	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	**68**
2	ASH	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	**68**
3	AA	3	1	1	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	5	4	4	3	3	3	3	**65**
4	A	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	**70**
5	AS	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	**62**
6	A	2	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**71**
7	AI	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**75**
8	AZ	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	**75**
9	FYT	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	**74**
10	FITRI	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	**73**
11	GF	1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	**72**
12	H	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	**76**
13	JE	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	**78**
14	MA	1	4	4	3	4	4	3	4	4	1	1	1	1	1	1	3	4	4	4	4	**56**
15	MP	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**77**
16	M A	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	**67**
17	MJ	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**76**
18	NIS	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**76**
19	P	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**75**
20	R	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**77**
	Jumlah	**60**	**66**	**70**	**68**	**68**	**77**	**64**	**72**	**74**	**69**	**72**	**74**	**71**	**76**	**74**	**70**	**77**	**77**	**76**	**75**	**1430**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A

RIWAYAT HIDUP



NURPAIDA lahir di Cempagae, Kel. Sapanang, Kec.Bungoro, Kab. Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 24 April 2002. Anak Pertama dari Empat bersaudara dan merupakan buah hati dari pasangan suami istri Haris dan Nurhaedah . Peneliti menempuh pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2009 di SD Negeri 18 Leppangen dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Bungoro dan tamat pada tahun 2017. Kemudian pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMKN 1 Bungoro dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi di STKIP ANDI MATAPPA Pangkep dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nEr9eJr_862cTapyLy-v5A